

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

1. Perbandingan cocoa butter dan minyak sawit merah sebagai perlakuan faktor (A) tidak berpengaruh terhadap uji viskositas, pH, tinggi busa dan kadar air pada sediaan sampo. Pada perlakuan faktor (B) konsentrasi *Sodium Cocoyl Isethionate* tidak berpengaruh terhadap uji pH, tinggi busa dan bobot jenis pada sediaan sampo.
2. Hasil penelitian menunjukkan perbandingan cocoa butter dan minyak sawit merah terhadap uji bobot jenis pada sediaan sampo, perlakuan A3 (1:3) secara signifikan lebih rendah daripada perlakuan A1 (3:1) dan A2 (2:2) sehingga cocoa butter lebih dominan daripada minyak sawit merah. Meskipun jumlahnya sedikit, kandungan minyak sawit merah cukup memberikan manfaat antioksidan dan kondisioning yang diinginkan tanpa menyebabkan masalah busa atau kekeruhan.
3. Hasil penelitian menunjukkan konsentrasi *Sodium Cocoyl Isethionate* terhadap uji viskositas dan kadar air pada sediaan sampo, perlakuan B1 (5%) secara signifikan lebih rendah daripada perlakuan B2 (6%) dan B3 (7%). Tetapi peningkatan dari 6% ke 7% tidak memberikan peningkatan viskositas dan kadar air secara signifikan, sehingga konsentrasi SCI 6% pilihan efektif dan efisien. Jika konsentrasi SCI rendah dapat menghasilkan busa yang tidak stabil sedangkan konsentrasi SCI tinggi bisa menyebabkan kekeruhan dan meningkatkan biaya produksi tanpa memberikan

manfaat signifikan pada kualitas busa.

5.2 SARAN

1. Sebelum melakukan penelitian, sebaiknya dilakukan pemilihan komposisi bahan yang tepat pada setiap formulasi sampo untuk memastikan tidak ada kegagalan seperti pemisahan pada fase (air dan minyak) atau penurunan viskositas, yang membuat hasil pengujian tidak akurat.
2. Untuk meningkatkan efektivitas sediaan sampo, dapat dilakukan riset lebih lanjut untuk menemukan konsentrasi *Sodium Cocoyl Isethionate* yang optimal. Penelitian menunjukkan bahwa peningkatan konsentrasi dapat meningkatkan viskositas, kadar air serta memperbaiki sifat busa dan daya pembersih. Namun, terlalu banyak konsentrasi SCI bisa membuat produk terlalu kering atau iritasi. Oleh karena itu, lakukan studi formulasi lanjutan dengan variasi konsentrasi SCI berbeda pada rentang yang lebih spesifik, untuk menemukan titik seimbang antara karakteristik fisik dan performa pada produk sediaan.
3. Melakukan pengujian berbeda seperti uji mikrobiologi karena untuk memastikan keamanan produk sediaan. Bahan alami seperti cocoa butter dan minyak sawit merah rentan terhadap pertumbuhan mikroorganisme seperti bakteri, ragi, dan jamur. Dengan uji ini memastikan jumlah mikroorganisme tidak melebihi batas aman yang ditetapkan.